

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini peneliti memakai jenis kajian lapangan atau *field research*. Pada umumnya, penelitian lapangan termasuk metode yang dijalankan untuk memperoleh serta menampilkan secara rinci mengenai masalah yang tengah ada di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bisa dijalankan di kehidupan yang sesungguhnya. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memahami serta menganalisa dengan rinci mengenai latar belakang kondisi yang ada di saat itu dan interaksi pada suatu lingkungan baik pada kelompok, masyarakat, lembaga maupun individu.¹

Sesuai dengan pemaparan diatas maka peneliti memakai jenis penelitian lapangan guna memperoleh data atau informasi. Secara langsung peneliti mendatangi lokasi yaitu di MI Panatul Khoir Mantingan Jepara berhubungan dengan tindakan membentuk karakter siswa sesudah menjalankan gerakan literasi sekolah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan pada bagian ini termasuk pendekatan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini berbagai datanya dikumpulkan melalui tindakan seperti observasi, wawancara serta dokumentasi. Metode penelitian ini termasuk penelitian yang tidak memakai penghitungan.² Penelitian ini biasa disebut dengan penelitian ilmiah yang memfokuskan terhadap karakter alami sumber data. Sukmadinata memaparkan jika penelitian kualitatif merupakan suatu kajian yang diperuntukkan untuk melakukan pendeskripsian serta melakukan analisa terhadap peristiwa, fenomena, aktivitas

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28.

² Lexy J, Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

sosial, kepercayaan, sikap, persepsi, pemikiran orang secara kelompok ataupun individu.³

Peneliti melakukan pencarian data tentang implementasi gerakan literasi sekolah yang dijalankan di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara, oleh karena itu bisa membangun karakter siswa. Sesudah data berhasil dikumpulkan maka berikutnya peneliti menampilkan laporan penelitian tersebut dalam wujud narasi.

B. Setting Penelitian

Di dalam setting penelitian ini terdapat waktu serta lokasi tempat penelitian yang telah dijalankan. Lokasi ini merupakan kondisi serta situasi lingkungan tempat penelitian diselenggarakan. Adapun suatu peristiwa maupun kejadian yang dinilai sebagai suatu permasalahan yang kemungkinan berkaitan dengan kondisi sekitar lokasi yang ditempati oleh peneliti atau peneliti.⁴ Lokasi dalam menjalankan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara. Peneliti melakukan pemilihan terhadap sekolah MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara sebab di sekolah ini telah membuat serta mengimplementasikan program kepada para siswanya yakni gerakan literasi sekolah. Tujuan dari dilakukannya program ini yaitu untuk membangun karakter dari para siswa.

C. Subyek Penelitian

Pada kajian yang memakai pendekatan kualitatif, terdapat sejumlah istilah yang dipergunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Contohnya yaitu pelaku, dalam kondisi sosial ataupun objek penelitian ini peneliti bisa melakukan pengamatan dengan intensif mengenai aktivitas yang dijalankan oleh berbagai individu yang ada di tempat tersebut.⁵ Beberapa pihak yang hendak dilakukan pengamatan

³ Nana Syoudih, Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 60.

⁴ Afifudin dan Bani Ahmad Sarbani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

oleh Peneliti yaitu kepala perpustakaan, kepala sekolah, siswa serta pengajar di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam kajian kualitatif ialah tindakan serta berbagai kata dan selebihnya yaitu sumber data tambahan contohnya dokumen serta lain sebagainya. Berhubungan dengan hal tersebut bagian ini tipe datanya dikelompokkan kedalam berbagai kata serta tindakan, sumber data yang bersifat tertulis, statistik serta foto.⁶

Berbagai kata serta tindakan termasuk sumber data yang dipergunakan dengan teknik melakukan pengamatan serta mewawancarai sejumlah pihak yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data pada kajian ini bisa dapat dengan mencatat, mengambil foto, merekam video maupun audio. Dalam pencatatannya dijalankan melalui pengamatan ataupun wawancara dan termasuk penggabungan dari aktivitas mendengar, melihat serta bertanya. Pada saat menjalankan wawancara dengan narasumber maka harus terdapat aktivitas bertanya serta mendengarkan dan pada saat menjalankan pengamatan di berbagai tempat umum lainnya harus bisa memahami kondisi serta situasi di lokasi penelitian. Berbagai kegiatan itu merupakan kegiatan yang pada umumnya biasa dijalankan oleh seluruh individu akan tetapi dalam kajian kualitatif berbagai kajian ini dijalankan dengan secara terarah, sadar serta selalu berorientasi dalam mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan.⁷

Beberapa sumber data yang diperoleh dari kajian ini yaitu berupa foto, tindakan, berbagai kata, tulisan serta data yang diprioritaskan yaitu:

1. Data Primer

Dalam data ini sumber datanya mencakup tindakan melakukan pencarian informasi dengan menjalankan observasi serta wawancara terhadap pihak guru serta siswa di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara, sebab di sekolah

⁶ Lexy J, Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018), 157.

⁷ Lexy J, Moleng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", 157-159.

ini sudah terdapat program gerakan literasi sekolah yang telah dijalankan.

2. Data Sekunder

Dalam data ini sumber datanya bersumber dari dokumentasi yang mencakup identitas dari sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, sarana dan prasarana, tenaga pendidikan serta kondisi murid di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini peneliti memakai metode pengumpulan data guna mendapatkan data pada suatu penelitian. Berikut ini ialah beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data seperti berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pencatatan serta pengamatan yang dijalankan dengan sistematis mengenai beragam fenomena yang dianalisa. Mardalis memaparkan jika metode ini merupakan hasil tindakan jiwa yang dijalankan secara aktif serta penuh perhatian guna menyadari keberadaan berbagai rangsangan yang diharapkan ataupun sebuah penelitian yang dilakukan secara sengaja serta sistematis mengenai fenomena maupun kondisi sosial serta berbagai gejala psikis dengan cara menjalankan pengamatan serta mencatat apa yang telah diamati.⁸ Data yang sudah dikumpulkan kemudian akan dilakukan pengolahan serta kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yakni menampilkan data dengan rinci dan menjalankan interpretasi teoritis. Oleh karena itu bisa didapatkan tampilan mengenai sesuatu pemaparan serta kesimpulan yang baik.

Pada metode ini peneliti telah menjalankan observasi awal ke tempat penelitian guna memahami jika di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara mempunyai program gerakan literasi sekolah serta telah dijalankan.

⁸ Mardalis, "*Metode Penelitian: Suatu pendekatan Proposal*" (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63.

2. Wawancara

Metode ini merupakan metode yang dijalankan dengan cara melakukan komunikasi dengan bagian sumber data dengan menggunakan dialog atau tindakan tanya jawab yang dijalankan secara langsung ataupun tidak langsung secara lisan. Lexy J Moleong memaknai wawancara sebagai sebuah percakapan yang dijalankan dengan suatu tujuan. Percakapan tersebut dijalankan oleh dua pihak yakni wawancara yang memberikan pertanyaan serta pihak yang diwawancarai ataupun biasa dikenal dengan istilah narasumber yang bertugas untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan yang telah dilontarkan.⁹

Tindakan wawancara ini mempunyai tujuan untuk memperoleh permasalahan yang sifatnya lebih terbuka. Dalam wawancara ini pihak yang diwawancarai akan dimintai ide atau pendapatnya. Dalam menjalankan tindakan wawancara maka peneliti harus mendengarkan secara cermat serta melakukan pencatatan terhadap berbagai hal yang dianggap penting yang sudah disampaikan oleh pihak narasumber.

Dalam hal ini peneliti menjalankan wawancara kepada berbagai narasumber seperti kepala perpustakaan, kepala sekolah, siswa serta guru yang terdapat di MI L'anatul Khoir Mantingan Jepara itu guna mendapatkan data. Wawancara yang dijalankan kepada kepala sekolah dilaksanakan dengan maksud untuk mendapatkan data konsep mengenai gerakan literasi sekolah. Tujuan dari tindakan melakukan wawancara kepada kepala perpustakaan ialah teknis mengenai aktivitas gerakan literasi yang ada di perpustakaan. Tujuan dari menjalankan wawancara kepada guru yaitu untuk mendapatkan teknis secara mendalam mengenai aktivitas gerakan literasi sekolah dan wawancara yang dijalankan terhadap para siswa dilaksanakan dengan maksud untuk mendapatkan aktivitas yang dijalankan pada saat implementasi gerakan literasi sekolah.

⁹ Lexy J, Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk sebuah catatan kejadian atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini biasanya berbentuk gambar, tulisan maupun berbagai karya monumental yang dihasilkan oleh suatu individu. Studi dokumenter termasuk pelengkap dari pemakaian metode wawancara serta observasi pada kajian kualitatif. Hasil kajian dari wawancara serta observasi akan lebih bisa dipercaya apabila didukung dengan dokumen mengenai peristiwa yang bersifat nyata yang sudah ada di lapangan.¹⁰

Pada metode ini peneliti membutuhkan berbagai dokumen guna mendukung berbagai data yang peneliti peroleh, contohnya kaldik sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, foto-foto ketika aktivitas gerakan literasi sekolah serta dokumen lainnya yang mendukung kajian yang peneliti jalankan.

F. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan di sini merupakan tindakan yang dijalankan oleh peneliti untuk datang langsung ke lokasi penelitian untuk menjalankan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data yang dulunya pernah ditanyai ataupun dengan sumber data yang baru.

Peneliti menjalankan observasi dengan intensif pada lembaga pendidikan yakni MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara. Dalam perpanjangan ini maka peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk menjalankan wawancara serta pengamatan terhadap sumber data yang dulunya pernah ditanyai ataupun dengan sumber data yang baru. Hari ini dijalankan dengan maksud untuk menjalin hubungan diantara narasumber dengan peneliti supaya lebih akrab dan semakin terbuka serta saling mempunyai rasa percaya sehingga tidak terdapat informasi yang ditutup-tutupi atau disembunyikan.

¹⁰ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*", 241.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ini bermakna menjalankan pengamatan dengan lebih teliti serta bersifat kesinambungan. Dengan metode ini maka kepastian terhadap data serta rentetan peristiwa akan bisa dicatat dengan pasti serta bersifat sistematis. Sebagai dasar bagi peneliti dalam memberikan peningkatan ketekunan yakni dengan cara membaca beragam referensi yang berasal dari buku ataupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang tengah dianalisa. Peneliti menganalisa kembali hasil kajian yang dijalankan MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara, dan melakukan penelitian ulang terhadap berbagai dokumen penting tentang sejumlah hal yang berhubungan dengan kajian yang dijalankan oleh peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik untuk melakukan pengujian keabsahan data yang diselesaikan dengan menggunakan sesuatu lainnya yang berada di luar data tersebut guna kebutuhan pengecekan ataupun sebagai pembanding dalam pengujian keabsahan data.¹¹

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ialah metode dalam melakukan pengujian kredibilitas yang dijalankan dengan teknik menjalankan pengecekan data terhadap sumber yang sama namun dengan metode lain. Peneliti mencari data mengenai penerapan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter murid di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara dengan menjalankan wawancara kepada guru, kepala sekolah serta siswa. Berikutnya peneliti melakukan pengecekan dengan cara observasi serta dokumentasi. Apabila pengujian yang dijalankan dengan menggunakan 2 teknik tersebut memberikan data yang tidak sama maka peneliti menjalankan diskusi selanjutnya terhadap sumber data yang berkaitan, guna memberikan kepastian terhadap sejumlah data yang dinilai benar ataupun mungkin

¹¹ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

seluruh data tersebut benar sebab dilihat dari sudut pandang yang lain.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai guna melakukan pengujian kredibilitas data dengan teknik melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui beragam sumber. Oleh karena itu bisa diambil kesimpulan dari beragam sumber yang sudah ditemui. Contohnya dalam melakukan pengujian gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter siswa maka pengumpulan serta dalam menguji data yang sudah diperoleh dari pihak siswa, guru maupun sumber yang lain. Dari berbagai sumber itu berikutnya akan dideskripsikan ataupun dikelompokkan dalam pandangan yang sama. Teknik ini disarankan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kebenaran data yang sudah didapatkan dalam penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti memakai teknik ini sebagai usaha untuk melakukan pemeriksaan kebenaran data yang sudah didapatkan dengan menjalankan latihan di pagi hari serta di periode selanjutnya akan menjalankan penelitian di siang hari dengan memberikan pertanyaan yang sama. Jika pihak narasumber memberi jawaban yang sama maka data yang didapatkan akan teruji keabsahannya.¹²

4. Memakai Bahan Referensi

Bahan referensi disini ialah adanya pendukung guna memberikan bukti jika data sudah ditemukan oleh peneliti. Pada kajian ini, peneliti bakal melengkapinya dengan foto ketika menjalankan wawancara serta observasi di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara serta dokumen lain yang bisa mendukung dan yang dibutuhkan oleh peneliti.

¹² Masrukin, "Metodologi Penelitian Kualitatif", 125.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data termasuk suatu tindakan yang dijalankan untuk mencari serta menyusun berbagai data yang didapatkan dari observasi, wawancara serta dokumentasi secara sistematis dengan teknik mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori serta memaparkannya kedalam beberapa unit, menjalankan sintesa, menyusun dalam pola, melakukan pemilihan berbagai hal yang dinilai penting serta yang hendak diteliti serta mengambil kesimpulan. Oleh karenanya bisa mudah untuk dimengerti oleh orang lain ataupun diri sendiri.¹³

Miles and Huberman pada buku yang ditulis oleh Sugiono menjelaskan jika aktivitas dalam analisa data kualitatif dijalankan secara induktif serta dilakukan dengan terus-menerus hingga tuntas. Oleh karena itu bisa menghasilkan data yang baik serta jernih. Beberapa aktivitas yang terdapat pada analisa data yakni Pengumpulan data, reduksi data, penampilan data serta pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Pada kajian ini peneliti menjalankan analisa hasil temuan yang memakai empat jenis analisa yakni, tindakan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data serta verifikasi ataupun mengambil kesimpulan.

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data termasuk tahapan yang paling pokok pada penelitian.¹⁴ Kegiatan ini dijalankan dengan memakai wawancara, observasi serta dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bermakna merangkum, melakukan pemilihan terhadap berbagai hal yang dinilai penting, memfokuskan terhadap berbagai hal yang pokok, dicari pola serta temanya dan membuat berbagai hal yang dianggap tidak perlu. Oleh karena itu data yang sudah direduksi berikutnya akan memberi gambaran yang mudah dimengerti serta hal tersebut bisa mempermudah peneliti

¹³ P. Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RdanD," CV. Alfabeta, Bandung, 2008.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*, 308.

dalam menjalankan pengumpulan data berikutnya, serta mencarinya apabila dibutuhkan.¹⁵

Berbagai aspek yang direduksi pada kajian ini ialah tentang penerapan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter murid di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan berikutnya sesudah mereduksi data yaitu menyajikan data. Pada kajian kualitatif, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat atau dengan narasi, bagan dan lainnya.¹⁶ Melalui penyajian tersebut maka data akan menjadi terkelompok, tersusun dengan pola hubungan yang mana hal tersebut akan mempermudah untuk dimengerti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahapan berikutnya pada analisa data kualitatif yaitu mengambil kesimpulan serta verifikasi. Selanjutnya kesimpulan awal yang diungkapkan masih mempunyai sifat sementara serta akan mengalami perubahan apabila tidak diperoleh berbagai bukti yang valid yang bisa memberikan dukungan terhadap tahapan pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dijelaskan di tahap awal tersebut didukung oleh berbagai bukti yang valid serta konsisten ketika menulis kembali lagi ke lapangan untuk mengambil data maka kesimpulan yang diungkapkan termasuk kesimpulan yang sifatnya kredibel.

Sesudah data tersebut dikumpulkan maka tahap selanjutnya yaitu menyimpulkan berbagai data yang sudah dikumpulkan, oleh karena itu data tersebut menjadi wacana yang mempunyai manfaat untuk menulis. Kesimpulan yang diambil harus diteliti ulang sambil meninjau serta melihat pada catatan lapangan di MI I'anatul Khoir Mantingan Jepara guna mendapatkan pemahaman yang lebih akurat sesuai dengan verifikasi data berikutnya. Sehingga peneliti bisa mengambil

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, *Kualitatif, dan RdanD*,338.

¹⁶ Masrukin, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 117.

kesimpulan akhir dari temuan penelitian mengenai “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MI I’anatul Khoir Mantingan Jepara”.

